

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Penyelenggaraan pendidikan pada jenjang sekolah dasar menempatkan proses pembelajaran di kelas sebagai inti pencapaian tujuan pendidikan. Pendidikan sangat penting dan menduduki posisi sentral dalam pembangunan nasional karena berorientasi pada peningkatan mutu sumber daya manusia (SDM), masa depan bangsa terletak pada keberadaan pendidikan yang bermutu pada masa kini. Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan dasar, keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas menjadi faktor penentu keberhasilan penyelenggaraan pendidikan. Guru dan kepala sekolah sebagai aktor utama pendidikan harus memiliki kompetensi, komitmen, dan profesionalisme yang terus dikembangkan seiring dengan tuntutan perubahan kurikulum dan kebutuhan siswa.

Pengelolaan dan pengembangan SDM pendidikan yang sistematis melalui supervisi akademik yang efektif memungkinkan terjadinya peningkatan kinerja guru secara berkelanjutan, sehingga berdampak langsung pada kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan secara optimal. Guru sebagai sumber daya manusia (SDM) berperan penting sebagai perancang, pelaksana, dan evaluator pembelajaran yang menentukan keberhasilan pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan karakter siswa. Selain guru yang memiliki peran penting adalah kepala sekolah, yang dituntut menjalankan fungsi *instructional leadership* melalui pelaksanaan supervisi akademik yang sistematis dan berkelanjutan guna meningkatkan kinerja guru dalam mengelola pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi akademik juga memiliki dasar yuridis yang secara eksplisit diatur dalam kebijakan dan peraturan perundang-undangan pendidikan nasional. Secara regulatif, pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah memiliki landasan hukum yaitu dalam Permendikbudristek Nomor 25 Tahun 2024 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah, dalam peraturan ini disebutkan kepala sekolah bertanggung jawab melaksanakan supervisi termasuk supervisi akademik terhadap guru dan tenaga kependidikan sebagai bagian dari pekerjaan yang diakui dalam peraturan beban kerja. Melalui supervisi akademik kepala sekolah secara signifikan kepala sekolah berperan sebagai fasilitator pengembangan profesional guru, bukan hanya sebagai pengawas administratif.

Kepala sekolah yang menjalankan supervisi akademik secara berkelanjutan, sistematis, dan berbasis umpan balik konstruktif mampu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru, mendorong perbaikan pembelajaran di kelas, membangun budaya sekolah yang suportif dan kolaboratif, berkontribusi pada kualitas hasil belajar siswa. Selaras dengan perspektif teoretis, menurut Daresh, 1989 dalam Herman dan Hidayat (2023: 144), supervisi akademik dipahami sebagai serangkaian kegiatan sistematis yang bertujuan membantu guru mengembangkan kemampuan profesionalnya dalam mengelola proses pembelajaran

Berbagai temuan empiris memperkuat pentingnya supervisi akademik. Penelitian Nuryani dkk. (2022: 679-692), menunjukkan bahwa supervisi akademik dipersepsikan guru sebagai bentuk bimbingan profesional dan mekanisme pengendalian mutu yang berorientasi pada peningkatan berkelanjutan. Hasil penelitian tersebut menegaskan bahwa supervisi akademik berpengaruh signifikan

terhadap kinerja guru, khususnya dalam penyusunan perangkat pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar. Supervisi yang dilaksanakan secara terprogram, terstruktur, dan disertai tindak lanjut terbukti mampu meningkatkan motivasi kerja dan sikap profesional guru.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian dan temuan empiris lainnya di lapangan, supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah memiliki peran dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah. Kepala sekolah tidak hanya berfungsi sebagai pemimpin administratif, tetapi juga sebagai supervisor akademik yang bertanggung jawab dalam membina dan mengembangkan profesionalisme guru secara berkelanjutan. Fakta empiris menunjukkan bahwa supervisi akademik yang dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkesinambungan mampu meningkatkan kompetensi pedagogik dan profesional guru.

Temuan lapangan mengungkapkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik melalui observasi kelas dapat membantu guru memperbaiki perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi pembelajaran. Umpan balik yang bersifat objektif, spesifik, dan berbasis data observasi terbukti lebih efektif dalam mendorong guru melakukan refleksi dan perbaikan praktik pembelajaran dibandingkan supervisi yang bersifat administratif atau evaluatif semata.

Selain itu, supervisi akademik kepala sekolah yang menerapkan pendekatan kolaboratif dan humanis menunjukkan dampak positif terhadap motivasi dan kepuasan kerja guru. Guru cenderung menerima supervisi secara positif ketika kepala sekolah berperan sebagai mitra profesional yang memberikan dukungan, bimbingan, dan solusi atas permasalahan pembelajaran yang dihadapi di kelas. Hal ini

berkontribusi pada terciptanya iklim kerja yang kondusif dan budaya profesional di sekolah.

Fakta empiris lainnya menunjukkan bahwa efektivitas supervisi akademik sangat dipengaruhi oleh tindak lanjut yang dilakukan kepala sekolah. Supervisi yang disertai dengan program pembinaan lanjutan seperti pelatihan, diskusi *reflektif*, *coaching*, atau mentoring terbukti memberikan dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Dengan demikian, supervisi akademik kepala sekolah yang berkelanjutan dan berorientasi pada pengembangan profesional guru merupakan salah satu faktor kunci dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah dan peningkatan ketercapaian supervisi akademik. Untuk lebih jelasnya ketercapaian supervisi akademik kepala sekolah disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Ketercapaian Supervisi Akademik Kepala Sekolah
di Sekolah Dasar Negeri 3 Sukanagara Kabupaten Pangandaran
Tahun 2025

No	Aspek Supervisi Akademik	Target (%)	Ketercapaian (%)
1	Perencanaan Supervisi	100%	80%
2	Pelaksanaan Supervisi (Observasi Pembelajaran)	100%	75%
3	Umpan Balik (Post Observation Conference)	100%	80%
4	Tindak Lanjut Supervisi	100%	80%
Rata-rata			79%

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 3 Sukanagara Kabupaten Pangandaran, 2025

Berdasarkan Tabel diatas, ketercapaian supervisi akademik kepala sekolah secara umum baru mencapai 79 persen, hal ini menunjukkan bahwa ketercapaian

tersebut belum mencapai target yang diharapkan dan belum optimal sehingga perlu peningkatan.

Sergiovanni (1987) dalam Herman dan Hidayat (2023: 144) menekankan bahwa esensi supervisi akademik terletak pada refleksi praktis terhadap kinerja nyata guru di kelas melalui dialog profesional yang konstruktif. Dalam kerangka ini, umpan balik (*feedback*) menjadi komponen kunci supervisi akademik karena berfungsi sebagai penghubung antara hasil observasi dan perbaikan praktik pembelajaran secara nyata dan aplikatif. Umpan balik (*feedback*) merupakan komponen esensial dalam supervisi karena berperan sebagai jembatan antara data observasi dan peningkatan kualitas instruksional. Hattie dan Timperley (2007) menyatakan bahwa umpan balik yang efektif harus mengarahkan guru pada tiga aspek, yaitu (1) apa yang sudah dicapai, (2) apa yang perlu diperbaiki, dan (3) bagaimana cara melakukan perbaikan tersebut, yang dilaksanakan secara berkelanjutan dan berorientasi pada pengembangan profesional guru, sehingga mampu meningkatkan kinerja guru setelah umpan balik. Untuk lebih jelasnya ketercapaian kinerja guru setelah umpan balik disajikan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1.2
Ketercapaian Kinerja Guru setelah Umpan Balik
di Sekolah Dasar Negeri 3 Sukanagara Kabupaten Pangandaran
Tahun 2025

No	Aspek Kinerja Guru	Target (%)	Ketercapaian (%)
1	Perencanaan Pembelajaran	100%	75%
2	Pelaksanaan Pembelajaran	100%	75%
3	Pemberian umpan balik sebagai bentuk evaluasi formatif	100%	80%
4	Tindak Lanjut Pembelajaran	100%	80%
Rata-rata			78%

Sumber : Sekolah Dasar Negeri 3 Sukanagara Kabupaten Pangandaran, 2025

Berdasarkan Tabel diatas, ketercapaian kinerja guru setelah umpan balik secara umum baru mencapai 78 persen, hal ini menunjukkan bahwa ketercapaian tersebut belum mencapai target yang diharapkan dan belum optimal sehingga perlu peningkatan.

Dalam konteks SDN 3 Sukanagara Kabupaten Pangandaran, hasil observasi awal menunjukkan bahwa supervisi akademik belum dilaksanakan secara konsisten dan belum diikuti dengan tindak lanjut yang sistematis. Supervisi yang dilakukan masih cenderung berfokus pada pemenuhan aspek administratif dan belum sepenuhnya menyentuh praktik pembelajaran di kelas. Kondisi ini sejalan dengan temuan Alfaro, Septiwi, dan Subandi (2024) yang mengungkapkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di sekolah dasar sering kali belum optimal dalam memberikan umpan balik yang konstruktif kepada guru sehingga dampaknya terhadap peningkatan kinerja guru belum maksimal. Penelitian Halimahturrafiah dkk.. (2022) juga menunjukkan bahwa supervisi akademik yang belum disertai tindak lanjut pembinaan secara berkelanjutan menyebabkan peningkatan kinerja guru belum berlangsung secara konsisten. Selain itu, Yudistira, Fadila, dan Syafaruddin (2025) menegaskan bahwa efektivitas supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru sangat ditentukan oleh kualitas umpan balik dan keberlanjutan tindak lanjut supervisi.

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah membuktikan adanya pengaruh supervisi akademik kepala sekolah terhadap kinerja guru, sebagian besar penelitian masih menempatkan supervisi akademik sebagai variabel umum tanpa mengkaji secara mendalam supervisi akademik berbasis umpan balik sebagai inti pembinaan profesional guru. Oleh karena itu, kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian

terhadap supervisi akademik kepala sekolah berbasis umpan balik yang dianalisis secara komprehensif mulai dari perencanaan, pelaksanaan observasi pembelajaran, pemberian umpan balik reflektif, hingga tindak lanjut pembinaan profesional guru, melalui pendekatan studi kasus di SDN 3 Sukanagara Kabupaten Pangandaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan praktik supervisi akademik yang lebih efektif, reflektif, dan berorientasi pada peningkatan kinerja guru pada jenjang pendidikan dasar.

1.2 Fokus penelitian

Fokus penelitian ini adalah pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah berbasis umpan balik dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 3 Sukanagara Kabupaten Pangandaran. Fokus penelitian dikaji secara mendalam melalui beberapa aspek utama sebagai berikut:

1. Perencanaan supervisi akademik, yang meliputi penentuan tujuan supervisi, penetapan indikator atau aspek pembelajaram yang diamati, pemilihan pendekatan supervisi yang sesuai, penyusunan dan penyiapan instrumen supervisi, serta penjadwalan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah.
2. Pelaksanaan supervisi akademik, yang mencakup kegiatan mengamati proses pembelajaran sesuai fokus yang telah disepakati, mencatat perilaku mengajar guru dan respons siswa., menghindari penilaian subyektif, mengumpulkan data sebagai dasar umpan balik.
3. Pemberian umpan balik supervisi akademik, yang meliputi penyampaian hasil observasi pembelajaran secara objekif, diskusi reflektif antara kepala sekolah dan guru, serta pemberian saran perbaikan pembelajaran secara konstruktif, penguatan praktik pembelajaran efektif dan kesepakatan tindak lanjut.

4. Tindak lanjut supervisi akademik, berupa pembinaan profesional guru melalui perbaikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pelatihan/*workshop*, *coaching*/mentoring, serta supervisi ulang apabila diperlukan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan supervisi akademik kepala sekolah berbasis umpan balik dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 3 Sukanagara Kabupaten Pangandaran?
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah berbasis umpan balik dalam meningkatkan kinerja guru pada proses pembelajaran di kelas?
3. Bagaimana proses pemberian umpan balik supervisi akademik oleh kepala sekolah kepada guru berdasarkan hasil observasi pembelajaran?
4. Bagaimana tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah setelah pemberian umpan balik kepada guru?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Menganalisis dan mendeskripsikan perencanaan supervisi akademik kepala sekolah berbasis umpan balik dalam meningkatkan kinerja guru di SDN 3 Sukanagara Kabupaten Pangandaran.
2. Menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah berbasis umpan balik dalam membina kinerja guru pada proses pembelajaran di kelas.
3. Menganalisis dan mendeskripsikan proses pemberian umpan balik supervisi akademik oleh kepala sekolah kepada guru.

4. Menganalisis dan mendeskripsikan tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah setelah pemberian umpan balik kepada guru.

1.5 Kegunaan Penelitian

Terdapat dua kegunaan penelitian yaitu :

1. Kegunaan Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu administrasi pendidikan, khususnya dalam memperkuat konsep dan praktik supervisi akademik kepala sekolah berbasis umpan balik sebagai upaya peningkatan kinerja guru pada jenjang sekolah dasar.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi dalam merencanakan serta melaksanakan supervisi akademik yang lebih efektif dan berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai dasar perbaikan kinerja guru dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran melalui umpan balik supervisi yang konstruktif.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam meningkatkan mutu pembelajaran secara berkelanjutan melalui penguatan pelaksanaan supervisi akademik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji supervisi pendidikan dan peningkatan kinerja guru pada jenjang pendidikan dasar.